

PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA MELALUI

METODE PEMBELAJARAN *SCRAMBLE*

POKOK BAHASAN SEGI EMPAT

(PTK Pembelajaran Matematika Kelas VII SMP Negeri I Selogiri)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat S-1

Pendidikan Matematika



Disusun Oleh :

DWI SEPTIYANA

A. 410 050 008

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakekatnya adalah suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan hidupnya. Dalam UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah keseluruhan pendidikan yang saling terikat secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggapan terhadap tuntutan perubahan zaman.

Proses pendidikan di Indonesia selalu mengalami penyempurnaan yang pada akhirnya menghasilkan suatu produk atau hasil pendidikan yang berkualitas. Berbagai usaha telah dilakukan oleh pengelola pendidikan untuk memperoleh kualitas pendidikan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.

Pemahaman akan pengertian dan pandangan guru terhadap metode mengajar akan mempengaruhi peranan dan aktifitas siswa dalam belajar. Sebaliknya aktifitas guru dalam mengajar serta aktifitas siswa dalam belajar sangat bergantung pada pemahaman guru terhadap metode mengajar. Mengajar bukan sekedar proses penyampaian ilmu

pengetahuan, melainkan mengandung makna yang lebih luas dan kompleks yaitu terjadinya komunikasi dan interaksi antara siswa dengan guru.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang melibatkan berbagai kegiatan atau tindakan yang harus dilakukan. Suatu metode dalam pembelajaran pada hakikatnya merupakan cara yang teratur dan terstruktur yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan memperoleh suatu hasil. Salah satunya berupa prestasi belajar yang lebih baik sehingga proses belajar mengajar berhasil sesuai dengan yang diinginkan.

Matematika merupakan bidang studi yang menduduki peranan penting dalam pendidikan. Sebagai bukti adalah pelajaran matematika diberikan kepada semua jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Banyak siswa beranggapan bahwa mata pelajaran matematika sangat sulit. Padahal sulit tidaknya pelajaran itu tergantung pada siswa sendiri menerima pelajaran. Oleh sebab itu bagaimana cara guru menyakinkan siswa bahwa pelajaran matematika tidak sulit seperti yang mereka bayangkan, karena dengan menganggap sulit dapat mempengaruhi keberhasilan.

Herman Hudoyo (1992:3) mengemukakan bahwa mempelajari matematika adalah berkaitan dengan mempelajari ide-ide atau konsep yang bersifat abstrak. Untuk mempelajarinya digunakan simbol-simbol agar ide-ide atau konsep-konsep tersebut dapat dikomunikasikan.

Suatu pendekatan mempunyai peranan penting karena pendekatan dalam pembelajaran pada hakikatnya merupakan cara yang teratur dan terfikir

secara sempurna untuk mencapai suatu tujuan pengajaran. Pendekatan ini merupakan peran yang penting untuk menentukan berhasil dan tidaknya pembelajaran yang diinginkan.

Untuk mengantisipasi masalah tersebut yang berkelanjutan maka perlu dicarikan formula pembelajaran yang tepat. Salah satunya dengan menerapkan metode scramble dengan menggunakan penekanan latihan soal yang dikerjakan secara berkelompok. Dalam metode pembelajaran ini perlu adanya kerjasama antar anggota kelompok untuk saling membantu teman sekelompok dapat berfikir kritis sehingga dapat lebih mudah dalam penyelesaian soal. Scramble merupakan metode pembelajaran dengan membagikan lembar kerja siswa yang diisi siswa secara berkelompok dimana siswa mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru lembar kerja kelompok berupa kartu soal disertai dengan pilihan jawaban.

Keberhasilan proses belajar mengajar pada pembelajaran matematika dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Dalam pembelajaran keaktifan siswa sangat diperlukan. Keaktifan siswa terhadap pelajaran akan berdampak pada prestasi belajar siswa.

Bertolak dari keadaan di atas mendorong penulis untuk mengadakan penelitian tentang PTK pembelajaran matematika dengan metode scramble ditinjau dari keaktifan siswa.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, muncul beberapa permasalahan yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswa mempunyai sebuah pandangan bahwa matematika sebagai momok yang menakutkan yang memungkinkan akan berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.
2. Metode pembelajaran yangtn digunakan belum sesuai dan tepat yang memungkinkan kedudukan dan fungsi guru lebih dominan.
3. Keaktifan belajar matematika siswa masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari terlalu luasnya masalah yang dibahas dan kesalah pahaman maksud serta demi keaktifan dan koefisienan penelitian ini,maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Scramble*.
2. Materi yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah pokok bahasan segi empat.
3. Pemahaman konsep matematika siswa dalam pembelajaran dibatasi pada pemahaman konsep untuk menguasai materi pokok bahasan Segi Empat

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus PTK diatas maka dapat dirumuskan permasalahan :

1. Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran melalui metode *scramble* dalam upaya meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa ?

2. Dengan menggunakan metode *scramble* dalam pembelajaran matematika, adakah peningkatan pemahaman konsep matematika siswa?

Untuk mengukur masalah tersebut digunakan indikator sebagai berikut:

- a) Pemahaman konsep
- b) Kreativitas dalam memanipulasi soal
- c) Keaktifan siswa dalam pembelajaran

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah agar suatu penelitian dapat lebih terarah dan ada batasan – batasannya tentang obyek yang diteliti. Adapun tujuan penelitian adalah :

1. Meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa dengan menggunakan metode *scramble* dalam pembelajaran matematika.
2. Meningkatkan prestasi belajar siswa dengan diterapkannya metode *scramble* dalam pembelajaran matematika.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika, terutama pada peningkatan pemahaman siswa dalam mengikuti pelajaran matematika melalui metode *scramble*. Metode *scramble* dalam pembelajaran matematika dianggap penting dan perannya yang cukup besar dalam hal meningkatkan pemahaman, keaktifan/respond an ,kreatifitas siswa dalam

pembelajaran matematika. Oleh karena itu guru dapat menerapkan pada pembelajaran matematika.

2. Manfaat Praktis

Pada manfaat praktis, penelitian ini memberikan sumbangan bagi guru matematika dan siswa. Bagi guru matematika, metode pembelajaran *scramble* untuk menyelenggarakan pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Bagi siswa, proses pembelajaran ini dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika.